

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini karena membutuhkan data-data numerik yang akan dianalisis untuk diketahui hasilnya.

Menurut Creswell (dalam Alsa, 2004) pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian deskriptif dengan analisis korelasional sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin meneliti hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada remaja panti asuhan Anugrah Sungai Air Hidup. Arikunto (2002) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam satu variabel dengan variabel yang lain.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel Bebas : Dukungan Sosial
- b. Variabel Tergantung : Resiliensi

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk menjelaskan mengenai variabel penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah dipersiapkan. Adapun defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) adalah Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah kepedulian atau perilaku suportif kepada orang – orang atau individu dengan menunjukkan kasih sayang, penghargaan, untuk orang lain. Individu yang menerima dukungan sosial akan merasa dicintai, dihargai dan berharga. Dukungan sosial diukur dengan menggunakan skala yaitu skala likert yang berdasarkan aspek-aspek menurut Sarafino yaitu dukungan sosial, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif, dukungan jaringan.

2. Variabel Terikat (Y) adalah Resiliensi

Secara umum resiliensi adalah kemampuan atau kapasitas insani yang dimiliki seseorang, kelompok atau masyarakat yang memungkinkan untuk bangkit kembali, kemampuan menghadapi, mencegah, meminimalkan dan bahkan menghilangkan dampak-dampak yang merugikan dari kondisi-kondisi yang tidak menyenangkan,

atau bahkan merubah kondisi yang menyengsarakan. Resiliensi diukur melalui skala yaitu skala *Guttmen* yang berdasarkan pada ciri-ciri menurut Grotberg yaitu kemampuan mengendalikan perasaan dan dorongan, kemampuan untuk bangkit dan mengatasi masalah, mandiri dan dapat mengambil keputusan sendiri dan memiliki sikap empati.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 75 remajayatim piatu di panti asuhan Anugrah Sungai Air Hidup.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposivesampling*. *purposivesampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2010) Dimana untuk mendapatkan sampel peneliti menetapkan ciri-ciri yaitu :

1. Usia 16-19 tahun
2. Yatim piatu
3. Memiliki kemampuan resiliensi

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sebelum menentukan sampel dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik *screening tes*, teknik dengan menggunakan *screening tes* dilakukan agar peneliti dapat menentukan sampel yang benar sudah memiliki resiliensi agar data yang di hasilkan dapat lebih baik dan sesuai dengan ciri-ciri sampel yang sudah ditentukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala merupakan sebagian stimulus yang tertuju pada indikator perilaku guna mencari jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan dari subjek yang biasanya tidak disadari oleh subjek. pernyataan yang diajukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang abstrak.

Dalam penelitian ini akan digunakan dua buah skala, yaitu skala Dukungan Sosial dan skala Resiliensi.

1. Skala Dukungan Sosial

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur Dukungan Sosial adalah skala dukungan sosaial yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial menurut Sarafino 2006 (Namora dan Hasnida, 2009) yaitu dilihat dari segi Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental, Dukungan Informatif, Dukungan Jaringan Sosial.

Model skala yang digunakan adalah model skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. maka aitem-aitem dalam skala ini

berupa pernyataan dengan empat pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS) mendapat nilai 4, jawaban Sesuai (S) mendapat nilai 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah: Sangat Sesuai (SS) mendapat nilai 1, jawaban Sesuai (S) mendapat nilai 2, jawaban Tidak Sesuai (TS) mendapat nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat nilai 4.

2. Skala Resiliensi

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur Resiliensi adalah skala Resiliensi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri resiliensi menurut Grotberg, 1995 (dalam Fransisca, 2004) yaitu Kemampuan mengendalikan perasaan dan dorongan, Kemampuan untuk bangkit dan mengatasi masalah, Mandiri dan dapat mengambil keputusan sendiri, Memiliki sikap empati. Model skala yang digunakan adalah model skala Guttman. Skala Guttman ialah skala yang jawabannya bersifat tega pada suatu fenomena. maka aitem-aitem dalam skala ini berupa pernyataan dengan dua pilihan jawaban YA dan TIDAK dengan penilaian YA mendapat nilai 1 dan TIDAK mendapat nilai 0.

G. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum sampai pada pengolahan data, data yang akan diolah nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir Validitas dan Reliabilitas.

1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang ingin diukur) dan kecermatan suatu instrument

pengukur melakukan fungsinya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan subjek lain. Rumus yang dipakai dalam mencari validitas tersebut adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

$\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y .

$\sum X$: Jumlah skor seluruh tiap item x

$\sum Y$: Jumlah skor seluruh tiap item y.

N : Jumlah Subjek

Nilai korelasi yang telah didapat dari teknik korelasi *product moment* di atas sebenarnya masih perlu dilakukan pengkorelasian karena kelebihan bobot, artinya indeks korelasi *product moment* tersebut masih kotor dan perlu dibersihkan. Alasannya adalah karena nilai-nilai butir menjadi komponen skor total.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan :

r_{bt} = angka korelasi setelah dikoreksi

r_{xy} = angka korelasi sebelum dikoreksi

SD_x = standar deviasi skor total

SD_y = standar deviasi skor butir

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana pengukuran dapat dipercaya. Reliabel juga dapat dikatakan keterandalan, kepercayaan, keajegan, kestabilan, dan sebagainya

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah.

Analisis reliabilitas yang dapat dipakai adalah Cronbach Alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum s_i$ = jumlah varians skor tiap item

s_t = varians total

k = jumlah item

H. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan program computer Statistical Package For Social Science (SPSS).

Dalam menganalisis data yang sudah dikumpulkan untuk mencari hubungan antara variabel maka digunakan rumus *product moment* dari Pearson. Hal ini sesuai dengan tujuan utama peneliti yakni ingin melihat hubungan antara Dukungan Sosial (Variabel Bebas) dengan Resiliensi (Variabel Tergantung). Adapun rumus korelasi *product moment* dari Pearson adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y
$\sum X$	= Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item
$\sum Y$	= Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor x
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor y
N	= Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan *product moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu :

- Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

b. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.

